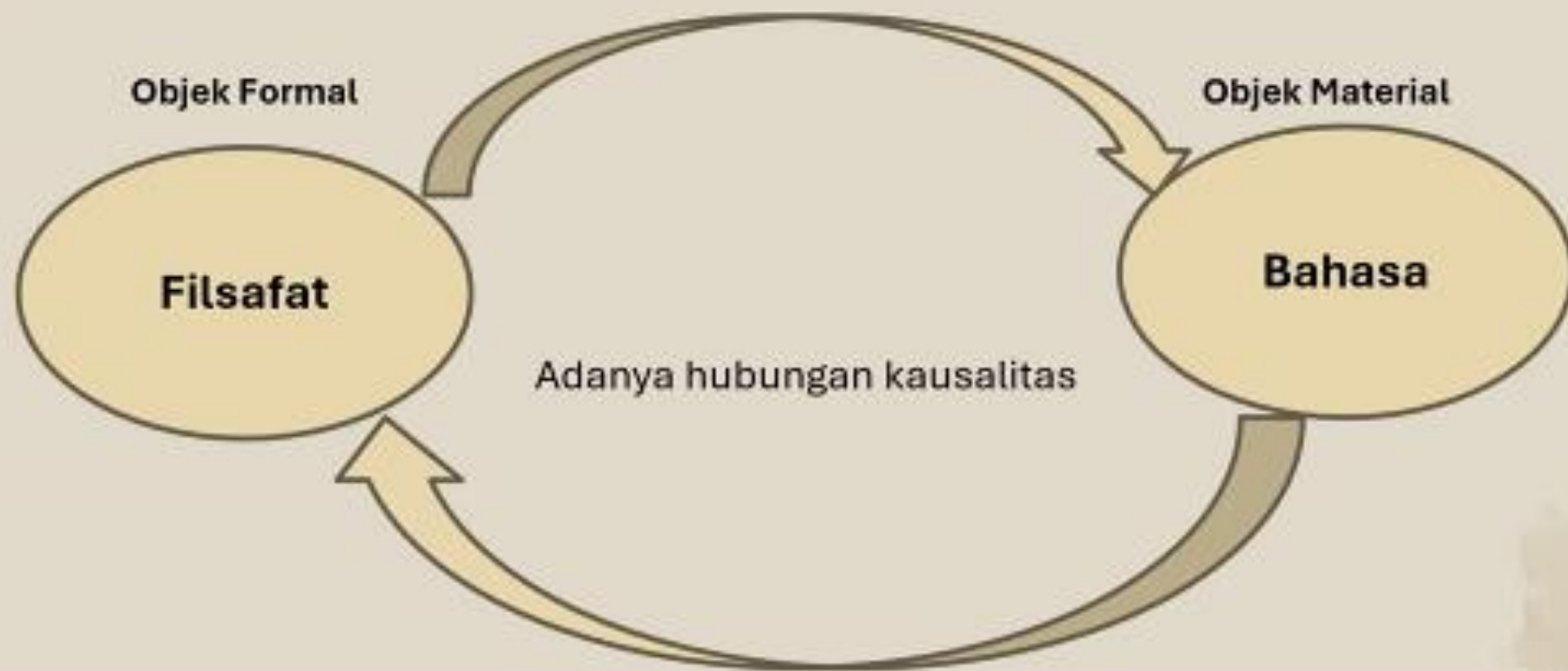


Kajian Praksis Bahasa dalam Pendidikan Dasar



Hubungan Filsafat dan Bahasa

Filsafat Bahasa : menggabungkan antara 'filsafat' dan 'linguistik', menyelidiki kodrat dan kedudukan Bahasa sebagai kegiatan manusia serta dasar-dasar konseptual dan teoretis linguistik.



Filsafat Pembelajaran Bahasa

Ontologi

Membahas tentang hakikat Bahasa, fungsi Bahasa, struktur, dan konsep bahasa

Episte-
mologi

Aksiologi

- Secara ontologis, hakikat keberadaan Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.
- Hakikat makna bahasa dan keberadaan Bahasa senantiasa memproyeksikan kehidupan manusia yang sifatnya tidak terbatas dan kompleks.
- Dalam konteks proyeksi kehidupan manusia, bahasa senantiasa digunakan secara khas dan memiliki suatu aturan permainan tersendiri.
- Sebagai sistem kognisi, bahasa dengan sistem gramatikal, bunyi serta tata tulisnya itu, dipahami sebagai sumber daya dan kekayaan mental yang setelah dipelajari, ada dalam diri manusia dan masyarakat.
- Sistem bahasa (langue) yang abstrak itu merupakan permilikan (property) bersama dan ada dalam kesadaran kolektif masyarakat tutur.

Filsafat Pembelajaran Bahasa

Ontologi

Episte-
mologi

Aksiologi

Kajian memperoleh konteks Bahasa itu sendiri melalui metode ilmiah

- Epistemologi bahasa merupakan proses, hal-hal yang perlu diperhatikan, dan cara untuk mendapatkan ilmu pendidikan bahasa.
- Epistemologi bahasa dapat pula diartikan sebagai metode ilmiah dalam ilmu pendidikan bahasa.
- Jadi epistemologi pendidikan bahasa juga merupakan proses penelitian pendidikan Bahasa untuk menemukan sebuah konsep atau teori tentang pembelajaran bahasa.

Filsafat Pembelajaran Bahasa

Ontologi

Episte-
mologi

Aksiologi

Mengkaji implementasi nilai dan teori pembelajaran Bahasa dalam Pendidikan Dasar

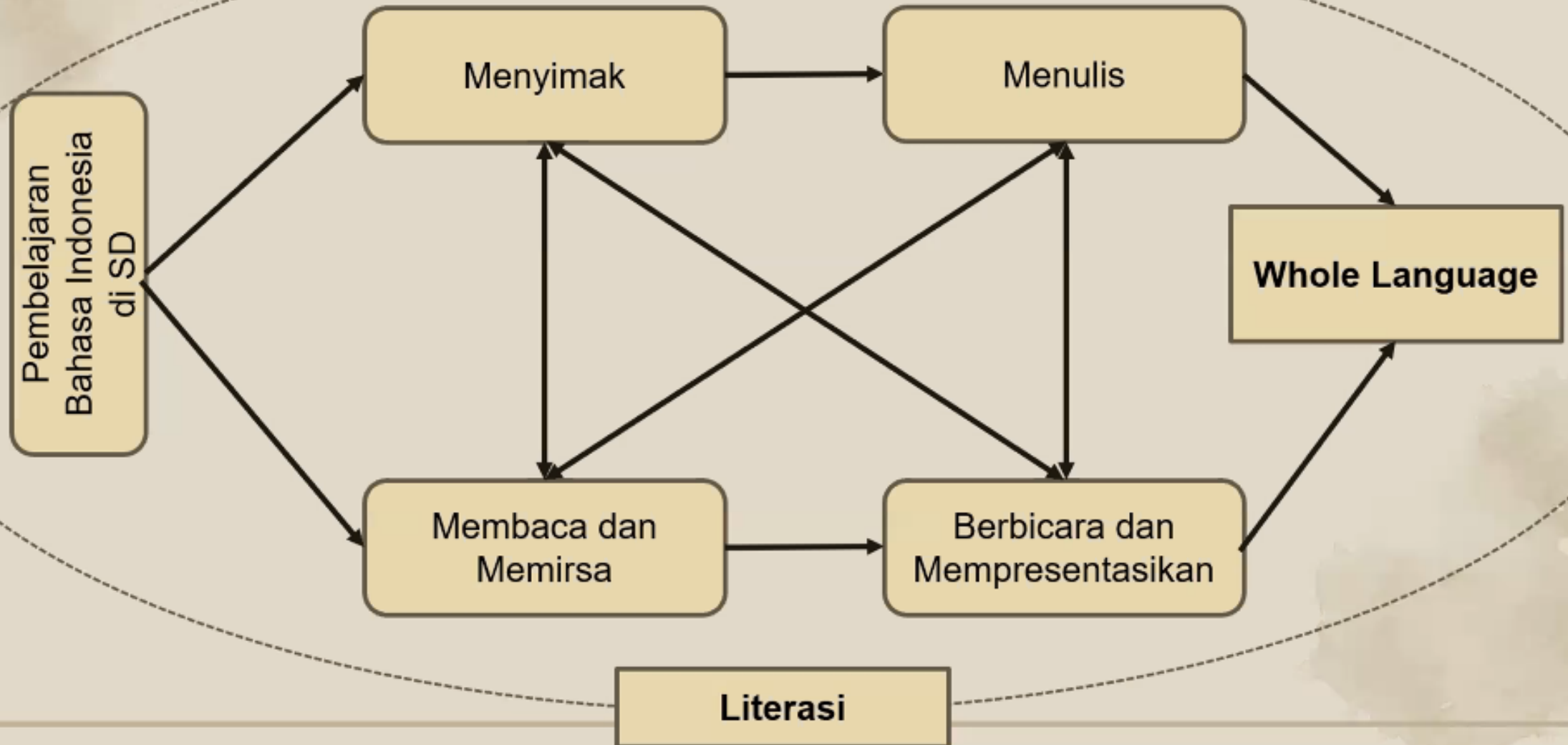
- Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
- Guru harus mengetahui bagaimana perkembangan teori pemerolehan bahasa anak.
- Guru juga harus menguasai berbagai metode dan teknik pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar.
- Guru harus menguasai perkembangan kurikulum Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Hal-hal yang menjadi perhatian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah :

- Concern terhadap penguasaan pemerolehan Bahasa anak
- Menekankan pada literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis dan kreatif).
- Terintegrasi dengan pendekatan whole language dan komunikatif.
- Bahasa Indonesia menjadi penghela dari semua muatan Pelajaran di Sekolah Dasar.
- Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia.
- Menekankan kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks.

Model Pembelajaran Bahasa di SD berdasarkan Elemen Bahasa dalam Kurikulum Merdeka



Peran Literasi dalam Pembelajaran Bahasa



Prinsip-prinsip Penanaman Literasi di Sekolah Dasar

Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik berdasarkan karakteristiknya.

Dilaksanakan secara berimbang: menggunakan berbagai ragam teks dan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum.

Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan.

Melibatkan kegiatan kecakapan berkomunikasi lisan.

Mempertimbangkan keberagaman.

Karakteristik Guru Pembelajar Bahasa

- 1. Gemar membaca.**
- 2. Menjadi teladan membaca.**
- 3. Menciptakan lingkungan yang kaya literasi.**
- 4. Menjadikan kegiatan membaca menyenangkan.**
- 5. Memperlakukan seluruh peserta didik dengan baik.**
- 6. Menyesuaikan kegiatan membaca dengan gaya belajar peserta didik yang unik.**
- 7. Meningkatkan profesionalisme.**

Lingkungan Belajar Bahasa



Pemerolehan Bahasa Anak

Tahap Pemerolehan
Kompetensi dan Performansi

Tahap Pemerolehan Sintaksis

Tahap Pemerolehan Fonologi

Tahap Pemerolehan Semantik

Tahap Pemerolehan Bahasa
Kedua

Prinsip Pembelajaran Bahasa

1. Prinsip Kontekstual

Merupakan proses pembelajaran yang holistic dan memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami makna dan mampu mengaitkannya kedalam konteks kehidupan sehari – hari, baik pribadi, sosial, bahkan kultural.

a. Konstruktivisme

b. Menemukan

c. Bertanya

d. Masyarakat Belajar

e. Pemodelan

f. Refleksi

g. Penilaian Sebenarnya

ABCDEF
GHIJKLM
OPQRST
UVWXYZ



2. Prinsip Integratif

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya tidak disajikan secara terpisah. Tetapi dalam pelaksanaannya itu harus disajikan secara terpadu atau terintegratif.

3. Prinsip Fungsional

Bahasa Indonesia hakikatnya harus sejalan dengan konsep pendekatan komunikatif. Guru bukanlah penguasa dalam kelas. Jadi pembelajaran hendaknya berdasarkan multisumber.



4. Prinsip Apresiatif

Prinsip apresiatif tidak hanya berlaku dalam pembelajaran yang berkaitan dengan sastra saja.

Tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran aspek yang lain, seperti **keterampilan berbahasa** yang meliputi; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.



Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Richard and Rodgers, 1986)

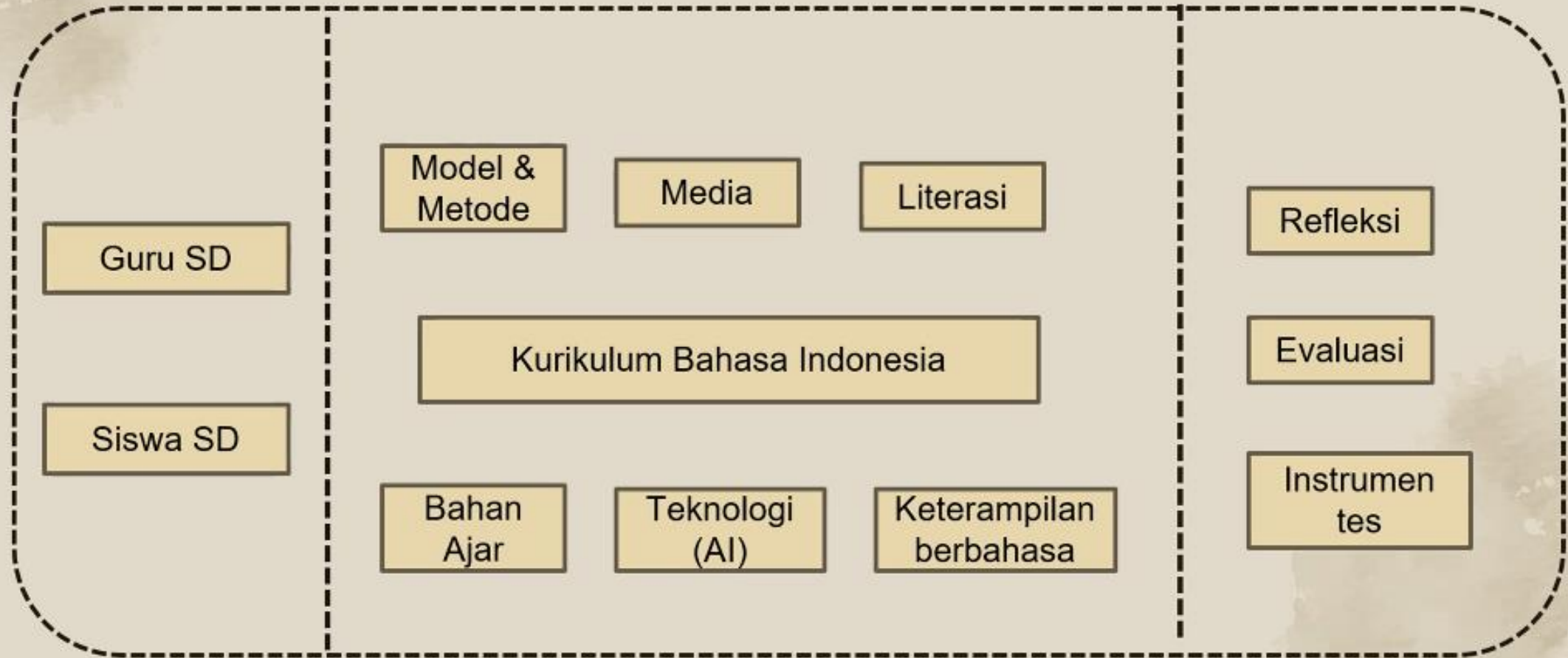
Pendekatan *All In One System* Perspektif Strukturalisme

Ahli pembelajaran all in one system memandang bahwa pembelajaran bahasa harus diajarkan secara terpadu, bukan terpisah (Whole Language).

Pendekatan *Komunikatif* Perspektif Filsafat Bahasa

Pendekatan Komunikatif yang diawali dengan munculnya teori Kognitivisme dan Generatif-Transformatif yang dicetuskan oleh Noam Chomsky. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan *Communicative Competence* yang dikenalkan oleh Dell Hymes. "Language is speech, not writing... *A Language is a set of habits... Teach the language, not about the language... A language is what its native speakers say, not what someone think they ought to say... Languages are different.*"

Peluang Riset Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar





Generasi yang berjiwa literasi senantiasa membudayakan membaca dan menulis. Ciri khas pemuda yang literat adalah 1) hidupnya adaptif, 2) kontribusinya positif, dan 3) manfaatnya solutif.

Terima Kasih